

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian skripsi dengan judul “Peran Bimbingan Orang Tua Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Anak Di Desa Troso Pecangaan Jepara”, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Orang tua telah menjalankan perannya dengan baik dalam membentuk kepercayaan diri anak. Orang tua yang sadar akan perannya dalam membentuk kepercayaan diri anak akan berdampak pada tingginya kepercayaan diri anak. Peran orang tua yaitu dengan melakukan usaha-usaha supaya anak memiliki kepercayaan diri, memotivasi anak, memberikan kesempatan anak untuk berpendapat, mengikutsertakan anak dalam pengambilan keputusan, mendengarkan anak ketika bercerita terkait hal apapun yang terjadi dalam kesehariannya, dan sebagainya. Peran-peran tersebut ternyata memberikan dampak kepercayaan diri yang baik bagi anak.
2. Kendala yang dihadapi orang tua dalam memberikan bimbingan untuk membentuk rasa percaya diri anak yang dihadapi oleh orang tuayaitu anak mereka berada pada masa remaja dimana emosionalnya tidak stabil. Hal tersebut berdampak pada peran orang tua dalam pembentukan kepercayaan diri anak. Ditambah lagi, pekerjaan orang tua yang sangat menyita waktu sehingga hampir tidak ada kesempatan untuk bertemu dengan anaknya sehingga tidak bisa menanamkan kepercayaan diri pada diri anak.
3. Solusi yang dilakukan orang tua dalam membentuk rasa percaya diri anak memiliki solusi yang hampir sama ketika menghadapi kendala dalam membentuk kepercayaan diri anak, yaitu dengan cara menjadi pendengar yang baik untuk anak dan membantu anak untuk memecahkan permasalahannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil kerangka teori dan penelitian di lapangan, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan terkait penelitian ini, adapun sarannya sebagai berikut:

1. Bagi Anak

Sebaiknya anak lebih meluangkan waktu untuk berkumpul dan melakukan sharing bersama orang tua serta membiasakan diri untuk berinteraksi di masyarakat agar terbentuk rasa percaya diri.

2. Bagi Orang Tua

Hendaknya orang tua lebih perhatian dan meluangkan waktu untuk berdiskusi bersama anak serta menjaditeladan dengan mencontohkan atau mengajak anak untuk berbaaur dimasyarakat, bukan hanya memerintah anak saja.

3. Bagi Tokoh Masyarakat

Hendaknya sering diadakan pertemuan maupun ajang yang bisa menumbuhkan kepercayaan diri anak seperti lomba dan kegiatan kemasyarakatan khusus bagi para anak atau remaja.

